



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN NYERI AKUT DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
AMIN NUR AFIFAH
2022030008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN NYERI AKUT DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
AMIN NUR AFIFAH
2022030008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Amin Nur Afifah

NIM : 2022030008

Tanggal : 6 September 2023

Tanda Tangan



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN NYERI AKUT
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 6 Maret 2023

Pembimbing



(Dadi Santoso, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Amin Nur Afifah

NIM : 2022030008

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FOOT MASSAGE
PADA PASIEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN NYERI
AKUT DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Nur Indarwati, S. Kep., Ns)

Penguji II



(Dadi Santoso, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 21 September 2023

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Foot Massage Pada Pasien Post Operasi CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, November 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Nur Afifah
NIM : 2022030008
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Penerapan Foot Massage Pada Pasien Post Operasi CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: September 2023

Yang menyatakan



Amin Nur Afifah

**Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, September 2023**

Amin Nur Afifah ¹⁾ Dadi Santoso ²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FOOT MASSAGE PADA PASIEEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN NYERI AKUT DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Pasien kanker payudara pasca operasi sering mengalami nyeri. Nyeri dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup pasien. Foot massage merupakan salah satu teknik massage yang dapat membantu mengurangi nyeri. Foot massage bekerja dengan cara meningkatkan sirkulasi darah, melancarkan aliran limfatik, dan mengurangi ketegangan otot.

Tujuan: Melakukan Asuhan keperawatan penerapan foot massage pada pasien post operasi CA mammae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien kanker payudara pasca operasi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Instrumen penelitian berupa format asuhan keperawatan, Nursing Kit, dan SOP inovasi tindakan.

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama nyeri akut. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) yang dibuktikan pada kelima pasien yang mengeluh nyeri skala 4-6. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan tindakan non farmakologi *foot massage*. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu pengkajian nyeri komprehensif, dan tindakan non farmakologi *foot massage*. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien pasca operasi ca mammae menunjukkan penurunan skala nyeri setelah dilakukan tindakan tindakan non farmakologi *foot massage*. Pasien rata-rata mengalami penurunan nyeri 3 skala.

Kesimpulan: Foot massage dapat menjadi intervensi keperawatan yang efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara pasca operasi.

Rekomendasi: Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk membuat standar operasional prosedur (SOP) baku inovasi tindakan foot massage pada pasien kanker payudara pasca operasi. SOP ini dapat digunakan sebagai acuan bagi perawat dalam memberikan intervensi keperawatan kepada pasien.

Kata kunci: kanker payudara, nyeri, foot massage

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Program Ners Keperawatan
Universitas Muham madiyah Gombong
KIA-N, September 2023**

Amin Nur Afifah ¹⁾ Dadi Santoso ²⁾

ABSTRACT
**NURSING CARE APPLICATION OF FOOT MASSAGE IN POST
OPERATING CA MAMAE PATIENTS WITH ACUTE PAIN AT PROF.
DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Background: Postoperative breast cancer patients often experience pain. Pain can interfere with daily activities and the patient's quality of life. Foot massage is a massage technique that can help reduce pain. Foot massage works by increasing blood circulation, improving lymphatic flow, and reducing muscle tension.

Objective: Conduct nursing care for the application of foot massage to postoperative CA mamae patients at Prof. Hospital. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Method: This research uses a descriptive method with a case study approach. The research subjects were 5 postoperative breast cancer patients at Prof. Hospital. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. The research instruments are nursing care formats, Nursing Kits, and action innovation SOPs.

Results: The results of the assessment showed that all five patients had the same main complaint of acute pain. The priority nursing diagnosis for Patients I-V is acute pain related to a physical injury agent (surgical procedure) as evidenced by the number of patients who complain of pain on a scale of 4-6. The nursing interventions carried out are pain management and non-pharmacological foot massage. The nursing implementation carried out was comprehensive pain assessment and non-pharmacological foot massage. The results of the nursing evaluation for the five patients after ca mammae surgery showed a decrease in the pain scale after non-pharmacological foot massage was carried out. On average, patients experienced a decrease in pain of 3 on the scale.

Conclusion: Foot massage can be an effective nursing intervention to reduce pain in post-operative breast cancer patients.

Recommendation: Based on the results of this research, it is recommended to create a standard operating procedure (SOP) for innovative foot massage procedures for post-operative breast cancer patients. This SOP can be used as a reference for nurses in providing nursing interventions to patients.

Key words: breast cancer, pain, foot massage

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	13
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	16
D. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE STUDI KASUS.....	25
A. Desain Studi Kasus	25
B. Subyek Studi Kasus	25
C. Fokus Studi Kasus	26
D. Definisi operasional	26
E. Instrumen Studi Kasus	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	27
H. Analisa Data dan Penyajian Data	28
I. Etika Studi Kasus.....	30
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	31
A. Profil Lahan Praktek	31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	32
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Suzanne et al., (2019) kanker merupakan suatu proses penyakit yang terjadi karena adanya perubahan tidak normal pada sel yang disebabkan adanya mutasi gen dari DNA dari sel kanker, dimana hal ini dapat menyerang dengan berbagai usia, jenis kelamin, maupun suku. Adapun jenis benjolan yang sering menjadi masalah utama bagi wanita yaitu kanker payudara yang merupakan suatu pertumbuhan yang tidak normal pada saluran kelenjar, sel kelenjar, serta jaringan penunjang payudara yang tumbuh secara infiltratif dan destruktif dan dapat menyebar (*metastasis*) (Sari et al., 2018). *Ca Mamae (Carcinoma Mammae)* atau yang sering dikenal sebagai kanker payudara merupakan keganasan maupun perkembangan sel yang tidak normal pada jaringan payudara yang berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya (Bahrudin, 2017).

Berdasarkan data Global Cancer Observatory, (2018) menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak yaitu di Asia dengan angka kejadian kanker payudara 58,256 kasus (16,7%) dari jumlah total 348.809. Sedangkan menurut *World Health Organization*, (2020) kejadian kanker payudara diseluruh dunia mencapai 2,1 juta dan untuk angka kematian pada perempuan karena kanker sebanyak 627.000 jiwa. Menurut WHO, (2018) dengan adanya peningkatan kasus kanker payudara maka jumlah kejadian dan kematian mengalami peningkatan hingga mencapai 2,1 juta pada tahun 2018. Menurut *International Agency of Research on Cancer (IARC)* pada tahun 2012 terdapat 8,2 juta kasus kematian karena kanker di dunia, dan mengalami peningkatan hingga mencapai 9,6 juta pada tahun 2018.

Kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1% dengan kasus kematian hingga 17% per 100.000 penduduk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Menurut Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI, (2020) kejadian

paling banyak pada 2013 terdapat 1,4 per 1000 penduduk dan mengalami peningkatan menjadi 1,79 pada tahun 2018. Selain itu, Kemenkes juga mencatat jumlah kasus dengan penyakit kanker pada tahun 2020 mencapai lebih dari 65 ribu dengan angka kematian mencapai 22.4000 jiwa. Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan pada 2018 kasus kanker payudara mencapai 19.100 jiwa di Jawa Tengah (Bintoro, 2020).

Menurut Departemen Kesehatan RI, (2013) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kanker payudara diantaranya karena mengalami kelebihan berat badan, usia melahirkan anak pertama, riwayat pemberian ASI, dan usia *menarche*. Sehingga kejadian kanker payudara menimbulkan dampak bagi kondisi fisik maupun psikologis, dimana akan muncul rasa nyeri/sakit, merasa mudah lelah, kesusahan dalam manajemen diri dan istirahat, mengalami gangguan dalam penampilan (citra tubuh), gangguan konsep diri, serta memiliki perasaan negatif lainnya (Irawan et al., 2017). Menurut Bahrudin, (2017) dengan terjadinya kasus kanker payudara maka perlu adanya penanganan, dimana pengangkatan sel kanker maupun payudara ketika sudah menjadi kasus yang sudah bermetastase maka akan menimbulkan rasa nyeri pasca operasi.

Pada pasien dengan post operasi kanker payudara akan mengalami nyeri sehingga dapat mengganggu rasa nyaman dan bahkan dapat menimbulkan gangguan pada aktivitasnya akibat dari kerusakan jaringan pasca operasi (Savitri, 2015). Menurut Ucuzal & Kanan, (2015) nyeri post operasi dapat menyebabkan terjadinya gangguan kualitas tidur, cemas, hingga menyebabkan gangguan aktivitas pada pasien kanker. Sedangkan menurut Tim Pokja SDKI DPP, (2017) nyeri akut itu sendiri merupakan suatu pengalaman sensorik maupun emosional yang berhubungan dengan rusaknya jaringan tubuh, dimana dapat terjadi dengan onset yang mendadak atau lambat dan berinteraksi secara ringan hingga berat, dimana kejadian rasa nyeri berlangsung kurang dari 3 bulan. Sehingga perlu adanya penanganan dalam mengurangi nyeri, dimana menurut Sari *et al.*, (2018) cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan terapi farmakologi maupun non

farmakologi, dimana dengan farmakologi dapat menggunakan obat-obatan jenis analgetik narkotik. Sedangkan menurut American Cancer Society, (2020) pada metode non-farmakologi yang dapat digunakan yaitu dengan terapi yang dapat mempengaruhi pikiran seperti penerapan relaksasi progresif, meditasi, imajinasi, terapi musik, penggunaan aromaterapi, kompres air hangat maupun dingin, serta teknik pemijatan atau sentuhan terapeutik. Sedangkan menurut Muliani *et al.*, (2020) tindakan massage yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri yaitu foot massage.

Foot Massage merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sirkulasi, memberikan rasa nyaman, serta memperbaiki sifat otot (Potter & Perry, 2011). Menurut Puthusseril, (2016) *foot massage* memberikan efek relaksasi sehingga dapat menurunkan bahkan menghilangkan rasa cemas, meningkatkan kualitas tidur, mengurangi rasa tidak nyaman, serta mengurangi rasa nyeri. Menurut Masadah & Sulaeman, (2020) *foot massage* memiliki manfaat sebagai mekanisme dalam modulasi nyeri sehingga dapat menghambat rasa sakit serta memblokir transmisi impuls nyeri karena dengan adanya massage dapat menghasilkan analgetik. Hal ini juga dikuatkan oleh Muhammad *et al.*, (2016) dimana penerapan *foot massage* cukup efektif mengurangi nyeri post pembedahan.

Penerapan terapi *foot massage* menurut Sari *et al.*, (2019) berpengaruh dalam menurunkan tingkat nyeri dan ketika teknik tersebut sering dilakukan maka dapat menurunkan tingkat nyeri secara signifikan. Sejalan dengan penelitian Masadah *et al.*, (2020) dimana dalam penerapan *foot massage therapy* selama 20 menit cukup berpengaruh dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penerapan *foot massage* cukup efektif dalam mengurangi tingkat nyeri, menurut Haryati & Assyifa, (2019) diperoleh bahwa terdapat perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi *foot massage* dimana pada pasien ke-1 skala nyeri awal 6 menjadi 2, sedangkan pada pasien ke-2 mengalami skala nyeri 5 menjadi 1. Sedangkan

menurut Kardiyudiani *et al.*, (2016) didapatkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diterapkannya *foot massage therapy*, hal ini menunjukkan bahwa adanya keefektifan penggunaan *foot massage*. Selain itu penelitian Abdelaziz, (2018) juga mengungkapkan bahwa penerapan *foot massage* dapat meredakan nyeri post operasi kanker payudara.

Pada penerapan *foot massage* terdapat perbedaan pendapat, dimana menurut Shehata *et al.*, (2016) ketika terapi ini dilakukan selama 20 menit dengan penerapan 4 kali dalam 2 hari dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi bedah abdomen, dimana setelah penerapan terapi nyeri yang dirasakan yang awalnya skala nyeri 6 menjadi 3. Selain itu, penerapan *foot massage* juga dapat diberikan pada pasien dengan post operasi SC, dimana skala nyeri sebelum diterapkannya *foot massage* dalam kategori sedang hingga berat dan setelah penerapan terapi tersebut menjadi kisaran tidak nyeri hingga sedang (Rumhaeni *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terapi *foot massage* mempunyai manfaat dapat menurunkan skala nyeri pada pasien dnegan post operasi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penerapan terapi *foot massage* dalam menurunkan tingkat nyeri di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi *foot massage* dalam mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian keperawatan pada pasien post operasi ca mamae.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien post operasi ca mamae.

- c. Mendeskripsikan perencanaan keperawatan pada kasus post operasi ca mammae di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
- d. Menjelaskan hasil implementasi keperawatan pada kasus post operasi ca mammae di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan pada kasus post operasi ca mammae di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau asuhan keperawatan dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi ca mammae dengan penerapan *foot massage*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Dapat menjadi wawasan keterampilan penulis mengenai penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi ca mammae dengan penerapan *foot massage*.

b. Institusi RS

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Program Studi Profesi Ners maupun perawat khususnya dalam pengelolaan terkait perubahan tingkat nyeri pada pasien post operasi ca mammae dengan penerapan *foot massage*.

c. Masyarakat/Pasien

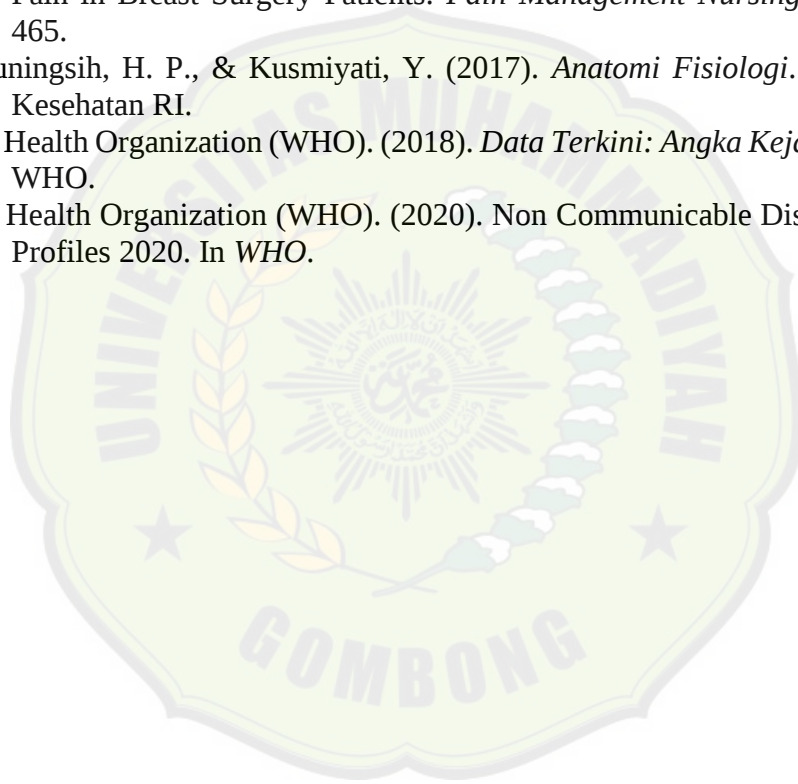
Menjadikan informasi tambahan kepada keluarga maupun pembaca mengenai penanganan dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi ca mammae dengan penerapan *foot massage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaziz, S. H. (2018). Effect of Foot Massage on Postoperative Pain and Vital Signs in Breast Cancer Patient. *Journal of Nursing Education and Practice*, 4(8), 115–124.
- American Cancer Society. (2020). Colorectal Cancer Facts & Figures 2020-2022. *American Cancer Society Inc*, 32, 1–32.
- American Cancer Society. (2022). *Cancer Treatment & Survivorship Facts & Figures 2022-2024*.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7–13.
- Bintoro. (2020, October). Kasus Kanker Payudara Tinggi, TOT Sadari Jadi Solusi Pencegahan. *Humas Jateng*, 1. https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4648
- Budiman, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat pasien yang diterapi tamoxifen setelah operasi kanker payudara. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 19(2), 229-236.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Global Cancer Observatory. (2018). *Angka Kejadian Kanker di Dunia*.
- Grace, P. A., & Borley, N. R. (2007). *At a Glance Ilmu Bedah* (3rd ed.). Erlangga.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryati, W., & Assyifa, S. N. (2019). Penerapan Foot Massage dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post OP CA Mammae. *Jurnal Keperawatan AKIMBA*, 3(2), 1–7.
- Herman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020* (11th ed.). EGC.
- Indrawati, D. (2016). Pengaruh jenis operasi, ukuran tumor, dan inflamasi terhadap tingkat nyeri post operasi kanker payudara di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2), 169-177.
- Irawan, E., Hayati, S., & P. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 121–129.
- Kardiyudiani, N. K., Fathonah, S., & Rahayu, N. W. (2016). Metode Quasi Eksperimen Foot Message Therapy Untuk Mengontrol Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Situasi dan Analisis Kanker*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ketutninanovi, I. G. A. (2018). Pengaruh kecemasan dan depresi terhadap tingkat nyeri post operasi kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 134-142.
- Kholifah, S. N. (2016). *Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Keperawatan Gerontik)* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Krisdianto, B. F. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan*

- Payudara Sendiri (SADARI)* (1st ed.). Andalas University Press.
- Lemone, P., & B. (2008). *Medical Surgical Nursing: Critical Thinking in Client Care* (4th ed.). New Jersey.
- Masadah., Cembun., & Sulaeman, R. (2020). Pengaruh Foot Massage Therapy terhadap Skala Nyeri Ibu Post Op Sectio Cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram. *Integrated Nursing Journal*, 2(1), 64–70.
- Mitra Keluarga. (2022). *Mengenal Prosedur dan Efek Samping Operasi Kanker Payudara*. Mitra Keluarga. <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/artikel-kesehatan/operasi-kanker-payudara>
- Muhammad, R., Rahayuningsih, F. B., & Yulian, V. (2016). Karakteristik Ibu yang Mengalami Persalinan dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Muliani, R., Rumhaeni, A., Nurlaelasari, D., Keperawatan, F., & Bhakti, U. (2020). Pengaruh Foot Massage Terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Sectio Caesarea. *JNC*, 3(2), 73–80.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian dan Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2011). *Fundamental of Nursing: Konsep, Proses and Practice* (7th ed.). EGC.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik* (4th ed.). EGC.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2016). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Puthusseril, V. (2016). Special Foot Massage As A Complementary Therapy in Palliative Care. *Indian Journal of Palliative Care*, 12(2), 71–76.
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (A. Yanto (ed.); 2nd ed.). Unimus Press.
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Rumhaeni, A., Sari, D. N., & Mulyani, Y. (2020). Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. *JNC2*, 3(1), 74–82.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). *Nyeri Persalinan* (E. D. Kartiningrum (ed.); 1st ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Sari, D. P., Supardi., & Hamranani, S. S. T. (2019). Efektifitas Foot Massage dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RS Islam Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 3–17.
- Sari, L., Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L. (2018). *Buku Ajar Patologi* (8th ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Savitri, A. (2015). *Kupas Tuntas Kanker*. Pustaka Baru Pres.
- Shehata, A. E. I., Elly, A. H. A., & Elsalam, A. E. (2016). Effect of Foot Massage on Pain Level Among Patients After Abdominal Surgery. *IOSR Journal of Nursing and Health Service*, 5(3), 18–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Suzanne, C., Smeltzer, Brenda, & G. B. (2019). Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Tetty. (2015). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Ucuzal, M., & Kanan, N. (2015). Foot Massage: Effectiveness on Postoperative Pain in Breast Surgery Patients. *Pain Management Nursing*, 15(2), 458–465.
- Wahyuningsih, H. P., & Kusmiyati, Y. (2017). *Anatomi Fisiologi*. Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Data Terkini: Angka Kejadian Kanker*. WHO.
- World Health Organization (WHO). (2020). Non Communicable Disease Country Profiles 2020. In *WHO*.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan tema											
2	Penyusunan proposal											
3	Ujian proposal											
4	Pengambilan data hasil penelitian											
5	Penyusunan hasil penelitian											
6	Ujian hasil penelitin											

Lampiran 2 Hasil Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Penerapan Foot Massage Pada Pasien Post Operasi
CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
Nama : Amin Nur Afifah
NIM : 2022030008
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 17%

Gombong, 4 September 2023

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti U.) S.P

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Amin Nur Afifah

NIM : 2022030008

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Foot Massage Pada Pasien Post Operasi CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sehubungan dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam studi kasus yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Amin Nur Afifah)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Asuhan Keperawatan Penerapan Foot Massage Pada Pasien Post Operasi CA Mamae di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” yang dilaksanakan oleh Amin Nur Afifah.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negatif terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Peneliti

(Amin Nur Afifah)

Gombong, 2023

Responden

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5. SOP Foot Massage

SOP TERAPI PIJAT KAKI (FOOT MASSAGE)

Definisi	Foot massage adalah gabungan dari beberapa teknik massage yaitu effleurage (mengusap), petrissage (memijit), friction (menggosok), tapotement (menepuk), vibration (menggetarkan atau mengguncang) sehingga menyebabkan stimulus ke otak lebih cepat daripada nyeri yang dirasakan. Foot massage akan efektif dilakukan 1-2 kali dalam 20 menit untuk menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien
Manfaat	Untuk melancarkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh, menurunkan nyeri, merangsang produksi hormon endorphin yang berfungsi untuk merelaksasikan tubuh, menghilangkan ansietas dan kelelahan tubuh.
Alat dan Bahan	Oil dan handuk
Prosedur	1. Cuci tangan 2. Memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan 3. Mengambil posisi menghadap kaki klien 4. Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit 5. Melumuri kedua tangan dengan lotion atau minyak 6. Langkah-langkah foot massage: a. Letakan tangan kita sedikit diatas tulang kering usap secara perlahan dan tekanannya ringan menggunakan ibu jari menuju keatas dengan satu gerakan yang tidak putus dan kembali turun mengikuti lekuk kaki dengan menggunakan teknik effluarge.



- b. Kedua yaitu memijat dengan cara meremas telapak kaki dan punggung kaki dengan gerakan perlahan dari bagian dalam ke bagian terluar kaki menggunakan teknik petrissage.



- c. Teknik friction (menggosok) yaitu tangkupkan salah satu telapak tangan dipunggung kaki, Kemudian perawat menggosok area telapak kaki secara keseluruhan dengan lembut dari dalam ke sisi luar kaki di bagian terluar kaki kanan.



- d. Pegang telapak kaki kemudian perawat menepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian untuk merangsang jaringan otot dengan menggunakan teknik tapotement.



- e. Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan maju, mundur atau depan belakang dan menggetarkan kaki dengan lembut menggunakan teknik vibration, teknik ini akan membuat efek kaki dan jari kaki menjadi rileks, tidak tegang dan dapat melancarkan sirkulasi darah



- 7. Setelah selesai bersihkan kaki menggunakan handuk

Lampiran 5. Pengukuran Tingkat Nyeri Pre dan Post

SKALA NYERI SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI DILAKUKAN

Petunjuk:

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri Numerik Rating Scale (0-10) yaitu:

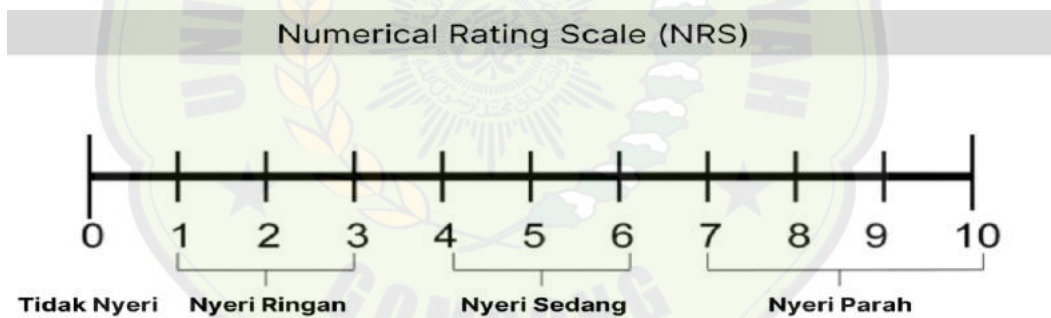
Skala 0 : Tidak nyeri

Skala 1-3 : Nyeri ringan

Skala 4-6 : Nyeri sedang

Skala 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan. Sedangkan setelah intervensi dilakukan berikan tanda (O)



No. Responden	Tingkat Nyeri					
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fsx (0287) 472433, Gombong 54412
Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Amin Nur Afifah

NIM : 2022030008

Pembimbing : Dadi Santoso, M. Kep

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
12 Februari 2023	Revisi Bab 1		
26 Februari 2023	Revisi Bab 2 & 3		
4 Maret 2023	ACC Lanjut sidang		

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Amin Nur Afifah

NIM : 2022030008

Pembimbing : Dadi Santoso, M. Kep.

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Rabu, 13 Agustus 2022	Konsul BAB 4		
Selasa, 29 Agustus 2022	Konsul BAB 5 Revisi evaluasi		
Selasa, 19 September 2022	Act Lanjut Sidang		

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong